

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang perhitungan analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang terdapat di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut : sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk dalam waktu 4 tahun pada tahun 2018-2020 dan tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar (Rp41.956.887.169). namun, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar (Rp26.383.390.248). tahun 2018 mengalami kenaikan perputaran kas sebesar Rp5.685.080.346, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp4.457.102.059, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp2.875.574.508. Berdasarkan analisis perputaran modal kerja dari kondisi kebutuhan modal kerja tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp115.950.306.908. tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp76.337.642.859 dalam modal kerja. tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp44.424.201.304.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran pada PT Primarindo Asia Infrastrucutre,Tbk yang mungkin terjadi bahan pertimbangan untuk yang akan datang. dan tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar (Rp41.956.887.169). namun, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar (Rp26.383.390.248). maka dalam sumber dan penggunaan modal kerja harus meningkatkan sumber modal kerja daripada penggunaan modal kerja apabila penggunaan modal kerja lebih besar takutnya dapat mengalami penurunan modal kerja pada satu periode yang berjalan. perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sangat minim dalam perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sebesar Rp5.685.080.346, Rp4.457.102.059, Rp2.875.574.508, maka perusahaan tersebut harus menyediakan kas, piutang, dan persediaan dalam jumlah yang cukup untuk kegiatan operasional usaha dan

membayar kewajiban saat jatuh tempo tersebut. Berdasarkan analisis perputaran modal kerja dari kondisi kebutuhan modal kerja tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp115.950.306.908. tahun 2019 mengalami dalam modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp76.337.642.859. tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp44.424.201.304. perusahaan tersebut harus meningkatkan kebutuhan modal kerjanya daripada modal kerja yang tersedia.